

Efektivitas Metode Eklektik terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Sekolah Menengah

Chairun Nisa Male¹, Heriansah², Akhmad Khoiri^{3*}

Institut Agama Islam Darul Fattah

e-mail : chairunnisa302@gmail.com , heriansahspdi20@guru.smp.belajar.id

achmadchoiry1987@mail.com

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah menengah kerap terkendala rendahnya keterlibatan siswa serta dominasi metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga proses belajar terasa monoton; kondisi ini mendorong perlunya strategi yang lebih menarik dan efektif. Penelitian ini bertujuan menilai efektivitas metode eklektik dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab (kitabah) siswa kelas VIII. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen melalui tes tertulis sebelum dan setelah perlakuan (pretest-posttest). Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran dengan metode eklektik, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Data dianalisis melalui uji prasyarat (normalitas) dan pengujian perbedaan menggunakan *paired sample t-test* serta *independent sample t-test*. Hasil analisis menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 43,5 menjadi 73,4, dan nilai signifikansi 0,000 ($<0,05$) menandakan perbedaan hasil yang bermakna dibanding kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan metode eklektik efektif untuk memperkuat kemampuan kitabah siswa di jenjang sekolah menengah.

Keywords: Metode Eklektik; Pembelajaran Bahasa Arab; Keterampilan Menulis; Kitabah

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran pada dasarnya tidak hanya menyentuh aspek pengetahuan, tetapi juga sikap serta dinamika interaksi di kelas. Karena itu, capaian belajar siswa sangat dipengaruhi cara guru merancang dan menyajikan materi melalui strategi/metode yang selaras dengan karakteristik peserta didik. Dari sisi siswa, belajar terjadi sebagai proses memahami dan mengolah informasi, sedangkan dari sisi guru, pembelajaran tampak melalui aktivitas mengarahkan siswa agar mampu menguasai konsep dan keterampilan tertentu (Alrasi, 2018). Dalam pembelajaran bahasa, pilihan metode menjadi faktor kunci karena metode menentukan bagaimana materi dipahami, dilatih, dan digunakan secara nyata. Proses belajar yang efektif tidak hanya ditentukan oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh metode yang digunakan untuk menyampaikannya (Arifin, 2017).

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing memiliki kedudukan penting di Indonesia, terutama bagi umat Islam karena merupakan bahasa Al-Qur'an, hadis, serta sumber-sumber keilmuan Islam (Sya'bani, 2021). Pengajaran bahasa Arab di sekolah tidak hanya bertujuan untuk kemampuan komunikasi, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman agama dan kebudayaan Islam. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Arab perlu ditopang metode yang tepat agar siswa dapat mengembangkan empat

keterampilan berbahasa secara seimbang, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*) (Effendy, 2017).

Namun dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan masih menemui sejumlah hambatan. Tidak sedikit guru yang masih mengandalkan ceramah dan hafalan dengan pola interaksi satu arah, sehingga siswa cenderung pasif dan motivasi belajarnya menurun (Nasution, 2023). Pola belajar seperti ini sering membuat siswa hanya mengingat materi tanpa cukup kesempatan menggunakannya sesuai konteks. Akibatnya, kemampuan menulis dan mengungkapkan gagasan dalam bahasa Arab juga berkembang kurang optimal (Hakim, 2021).

Metode pembelajaran merupakan salah satu unsur penting yang memengaruhi keberhasilan pengajaran. Secara etimologis, kata metode berasal dari *meta* dan *hodos* yang bermakna “jalan” atau “cara untuk mencapai tujuan” (Arifin, 2017). Dalam konteks pendidikan, metode dapat dipahami sebagai langkah atau prosedur yang disusun secara sistematis untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran (Munawwir, 2020). Metode pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, tujuan, dan kondisi kelas (Adolph, 2016). Pemilihan metode yang kurang tepat dapat menyebabkan kejenuhan, menurunnya motivasi, serta rendahnya hasil belajar siswa (Firdaus & Nugroho, 2020).

Salah satu metode yang dianggap mampu mengatasi keterbatasan metode tunggal adalah metode eklektik. Pendekatan ini menggabungkan kelebihan dari berbagai pendekatan pembelajaran seperti metode langsung (*mubasyarah*), metode gramatika-terjemah (*qawaid wa tarjamah*), metode audiolingual, dan metode komunikatif (*ittishaliyah*) (Mardiyah, 2020). Pendekatan eklektik lahir dari ketidakpuasan terhadap metode-metode tunggal yang dianggap tidak mampu menjawab kebutuhan beragam siswa dan situasi kelas (Alrasi, 2018). Melalui pendekatan ini, guru dapat menyesuaikan strategi mengajar berdasarkan kemampuan, minat, dan situasi belajar siswa (Ahmad Falah, 2009).

Metode eklektik merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan kelebihan dari berbagai metode, seperti metode langsung, gramatika-terjemah, audiolingual, dan komunikatif. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas bagi guru untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik siswa dan situasi kelas (Rifa'i, 2022), metode eklektik memberikan fleksibilitas dalam mengkombinasikan berbagai teknik pembelajaran sesuai dengan konteks kelas. Hal ini didukung oleh pendapat (Hakim, 2021) yang menyatakan bahwa penerapan metode eklektik mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa karena proses belajar menjadi lebih bervariasi dan tidak monoton. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan menulis (*kitabah*), karena siswa terlibat secara aktif dalam mengaplikasikan kosa kata dan struktur bahasa melalui latihan-latihan yang beragam (Sudaryanto, 2017).

Menulis (*kitabah*) merupakan salah satu keterampilan bahasa yang kompleks karena membutuhkan penguasaan struktur bahasa, kosa kata, dan kemampuan mengorganisasikan ide secara logis (Tarigan, 2008). Dalam pembelajaran bahasa Arab, keterampilan menulis memiliki peran penting untuk mengukur sejauh mana siswa mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara tertulis (Singgih, 2023). Melalui kegiatan menulis, siswa dilatih untuk menyusun kalimat, mengembangkan paragraf, serta menggunakan kosa kata dan kaidah bahasa dengan benar (Zulhannan, 2014).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode eklektik efektif diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran bahasa Arab. (Nurhayati, 2019) membuktikan bahwa penerapan metode eklektik dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan (Astuti, 2020) menemukan adanya peningkatan yang signifikan pada penguasaan tata bahasa Arab. Meski demikian, kajian yang menyoroti penerapan metode eklektik khusus pada keterampilan menulis (*kitabah*) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) masih terbatas. Karena itu, penelitian ini diarahkan untuk menguji efektivitas metode eklektik dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

SMP Muhammadiyah 2 Bandar Lampung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih menggunakan metode ceramah dan hafalan dalam pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan observasi awal, sekitar 40% siswa mengalami kesulitan menulis dalam bahasa Arab karena kurangnya variasi metode pembelajaran dan minimnya motivasi belajar. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi metode yang mampu mengaktifkan siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan dalam penerapan metode eklektik pada pembelajaran bahasa Arab dengan fokus keterampilan menulis (*kitabah*) di tingkat SMP. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena tidak hanya menilai hasil belajar secara umum, tetapi juga menilai efektivitas metode eklektik dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui penerapan eksperimen langsung di kelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan penerapan metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab, dan menganalisis efektivitas metode eklektik terhadap peningkatan keterampilan menulis (*kitabah*) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode eksperimen digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menguji efektivitas suatu metode atau perlakuan dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian yang digunakan adalah *quasi-experiment* dengan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen memperoleh perlakuan pembelajaran menggunakan metode eklektik, sedangkan kelompok kontrol diajar dengan metode ceramah. Desain ini digunakan untuk membandingkan perubahan keterampilan menulis (*kitabah*) siswa setelah perlakuan serta melihat perbedaan hasil antarkelompok.

Responden (Respondents)

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Bandar Lampung pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII yang terbagi dalam dua kelas, yaitu VIII Aisyah binti Abu Bakar dan VIII Zubair bin Awwam. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *sampling jenuh*, teknik ini melibatkan seluruh anggota populasi dalam penelitian karena seluruh populasi dianggap mampu memberikan informasi yang diperlukan secara menyeluruh (Sugiyono, 2019) Jumlah siswa pada kelas eksperimen sebanyak 26 orang, sedangkan kelas kontrol sebanyak 17 orang.

Instrumen Penelitian (Instruments)

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Arab siswa. Tes tersebut berisi soal yang berkaitan dengan penyusunan kalimat dan paragraf berdasarkan mufradat tema *madrasah*. Tes diberikan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pretest*) dan sesudah perlakuan (*posttest*). Selain itu, peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Prosedur Penelitian (Procedures)

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap:

- 1) Tahap Persiapan: Menyusun perangkat pembelajaran, instrumen tes, dan lembar observasi.
- 2) Tahap Pelaksanaan: Memberikan *pretest* kepada kedua kelas, melaksanakan pembelajaran dengan metode eklektik di kelas eksperimen dan metode ceramah di kelas kontrol, kemudian memberikan *posttest* setelah perlakuan.
- 3) Tahap Evaluasi: Mengumpulkan hasil tes, melakukan penskoran, dan menganalisis data untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis siswa.

Analisis Data (Data Analysis)

Data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji statistik melalui program SPSS. Langkah-langkah analisis meliputi:

- 1) **Uji normalitas** dilakukan untuk mengecek apakah sebaran skor *pretest* dan *posttest* memenuhi asumsi normalitas sebagai prasyarat analisis parametrik. Data dianggap memenuhi asumsi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

- 2) **Uji homogenitas** digunakan untuk menilai kesamaan varians antarkelompok melalui Levene's Test. Varians dinyatakan homogen jika nilai signifikansi $> 0,05$.
- 3) **Uji *paired sample t-test*** digunakan untuk membandingkan rata-rata skor pretest dan posttest pada kelompok yang sama (dalam satu kelas).
- 4) **Uji *independent sample t-test*** digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pengujian ini dijadikan dasar dalam menilai efektivitas metode eklektik terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.
- 5) **Uji N-Gain** digunakan untuk menggambarkan tingkat peningkatan kemampuan siswa dari pretest ke posttest dengan menggunakan indeks N-Gain. Interpretasi N-Gain mengacu pada kategori: tinggi ($>0,7$), sedang ($0,3-0,7$), dan rendah ($<0,3$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas serta perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode eklektik pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, meliputi tahap *pretest*, dua kali perlakuan (*treatment*), dan *posttest*.

Pada pertemuan pertama (17 Januari 2025) dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab dengan tema *madrasah*. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen (VIII Aisyah binti Abu Bakar) sebesar 43,5, sedangkan kelas kontrol (VIII Zubair bin Awwam) sebesar 25. Setelah itu, pada dua pertemuan berikutnya (24 dan 31 Januari 2025), kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan metode eklektik, sementara kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Siswa di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan aktivitas belajar, kepercayaan diri, serta kemampuan menyusun kalimat sederhana secara tertulis. Tahap terakhir, *posttest* dilaksanakan pada 6 Februari 2025 untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa setelah proses pembelajaran. Hasil *posttest* menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat menjadi 73,4, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 32,7.

A. Hasil Belajar Siswa

Hasil pretest menunjukkan kemampuan awal siswa pada kedua kelas masih relatif rendah. Pada kelas eksperimen, skor pretest berada pada rentang 20–65 dengan rata-rata 43,5, sedangkan pada kelas kontrol berada pada rentang 5–50 dengan rata-rata 25. Setelah perlakuan, kedua kelas mengalami peningkatan, namun peningkatan pada kelas eksperimen lebih menonjol. Skor posttest kelas eksperimen berada pada

rentang 30–100 dengan rata-rata 73,4, sementara kelas kontrol berada pada rentang 10–70 dengan rata-rata 32,7.

Tabel A.1 Perbandingan Hasil Pre-Test dan Post-Test

Kelas Eksperimen (VIII Aisyah)		Kelas Kontrol (VIII Zubair)	
Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test
Min: 20	Min: 30	Min: 5	Min: 10
Max: 65	Max: 100	Max: 50	Max: 70
Rata-rata: 43,5	Rata-rata: 73,4	Rata-rata: 25	Rata-rata: 32,7

Data pada Tabel A.1 memperlihatkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

B. Analisis Statistik (التحليل الإحصائي)

1) Uji Normalitas (اختبار الحالة الطبيعية)

Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa seluruh data memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu:

Tabel B.1 Hasil Uji Normalitas

Kelas	• Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnova ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
H Pretest Z (kontrol)	.124	26	.200*	.941	26	.139
a Posttest Z (Kontrol)	.196	17	.082	.927	17	.196
S Pretest A (Eksperimen)	.182	26	.026	.943	26	.159
i Posttest A (Eksperimen)	.161	17	.200*	.923	17	.167
l						

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan uji normalitas Shapiro-Wilk, nilai signifikansi pada seluruh data lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke analisis parametrik.

2) Uji Homogenitas (اختبار التجانس)

Hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,527 ($> 0,05$). Hal ini menandakan varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Tabel B.2 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar siswa	Based on Mean	.407	1	41	.527
	Based on Median	.180	1	41	.673
	Based on Median and with adjusted df	.180	1	40.033	.673
	Based on trimmed mean	.358	1	41	.553

Sumber: IBM SPSS Statistics 26

3) Uji Independent Sample t-Test (اختبار العينة المستقلة)

Hasil *independent sample t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 (< 0,05), yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor posttest yang bermakna antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel B.3 Hasil Uji Independent Sample T-test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_belajar	Equal variances assumed	.296	.590	-6.404	32	.000	-38.235	5.971	-50.398	-26.073
	Equal variances not assumed			-6.404	31.997	.000	-38.235	5.971	-50.398	-26.073

Sumber: IBM SPSS Statistics 26

4) Uji Paired Sample t-Test (اختبار العينة المزدوجة)

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 (<0,05), sehingga terdapat perbedaan yang bermakna antara skor pretest dan posttest pada kelas eksperimen. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan metode eklektik berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab siswa.

Tabel B.4 Hasil Uji Paired Sample T-test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	preEksperimen - posEksperimen	-19.231	14.049	2.755	-24.905	-13.556	-6.980	25	.000

Sumber: IBM SPSS Statistics 26

5) Uji N-Gain (اختبار الكسب الطبيعي)

Indeks N-Gain digunakan untuk menggambarkan tingkat peningkatan kemampuan siswa serta efektivitas penerapan metode eklektik berdasarkan perubahan dari pretest ke posttest. Hasil uji paired sample T-test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel B.5 Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	26	.00	1.00	.4175	.29946
Valid N (listwise)	26				

Sumber: IBM SPSS Statistics 26

Nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,4175 dengan standar deviasi 0,29946. Mengacu pada klasifikasi (Hake, 1999), nilai tersebut berada pada kategori sedang ($0,3 \leq \text{N-Gain} \leq 0,7$), sehingga metode eklektik dapat dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis (*kitabah*) yang signifikan pada siswa kelas eksperimen setelah diterapkan metode eklektik. Rata-rata nilai meningkat dari 43,5 menjadi 73,4, sedangkan kelas kontrol hanya meningkat dari 25 menjadi 32,7. Hal ini menunjukkan bahwa metode eklektik lebih efektif dibandingkan metode ceramah dalam pembelajaran bahasa Arab.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Leni et al., 2021) yang menegaskan bahwa keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Selain itu, (Ngarifah et al., 2022) juga menemukan bahwa faktor internal seperti motivasi dan kemampuan kognitif memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar.

Dengan menggabungkan beberapa pendekatan dan teknik pembelajaran, metode eklektik terbukti dapat memfasilitasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar menulis bahasa Arab. Melalui kegiatan mengamati, menirukan, berdiskusi, dan menulis, siswa tidak hanya memahami kosa kata, tetapi juga mampu menggunakannya dalam konteks kalimat yang benar.

Secara keseluruhan, metode eklektik memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan *kitabah* siswa. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang fleksibel dan interaktif mampu meningkatkan motivasi serta kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa Arab secara tertulis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode eklektik pada pembelajaran bahasa Arab terbukti meningkatkan kemampuan menulis (*kitabah*) siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bandar Lampung. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara skor sebelum dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen ($\text{Sig. } 0,000 < 0,05$), sehingga peningkatan yang terjadi tidak bersifat kebetulan. Selain itu, perbandingan antarkelas memperlihatkan bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Nilai N-Gain sebesar 0,4175 berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan efektivitas metode eklektik berada pada tingkat cukup. Dengan demikian, metode eklektik dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang fleksibel dan adaptif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa di tingkat SMP.

REFERENSI

- Adolph, R. (2016). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. 1–23.
- Ahmad Falah, M. A. (2009). *Materi dan Pembelajaran Fiqh MTs – MA , Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus*. 3, 7–21.
- Alrasi, F. (2018). Penggunaan Metode Eklitik “Thariqah Intiqoiyyah” Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Di AKPER Aisiyyah Padang. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 1(1), 93–102.
- Arifin. (2017). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*.
- Astuti, D. (2020). No Title. *Pengaruh Penerapan Metode Eklektik Terhadap Penguasaan Tata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Magelang Tahun Pelajaran 2018/2019*, 1, 9–17.
- Effenndy, A. fuad. (2017). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. PT Remaja Rosdakarya.
- Firdaus, & Nugroho. (2020). Strategi, Model, Metode dan pendekatan pembelajaran-. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendeliane Brunensis*, 53(9), 1688–1699. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001>
- Hakim, A. (2021). METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan Dan Pendidikan Islam*, 5, 48.
- Leni, Marlina, & Sholehun. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 2, 1.
- Mardiyah, S. M. (2020). Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 5(1), 119–143. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3906>
- Munawwir, A. (2020). Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 8(1), 86. <https://doi.org/10.24252/saa.v8i1.15030>
- Nasution, A. (2023). The Principle of Justice in Islamic Management. *International Journal of Islamic Business Ethics*, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.30659/ijibe.5.1.1-12>

- Ngarifah, Amirin, & Fitriani. (2022). Optimalisasi Metode Eklektik Dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus Bahasa Arab Al-Fitrah Pare. *Journal of Language Education*, 6 (2), 227–242.
- Nurhayati, N. (2019). *Efektivitas Penerapan Metode Eklektik terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Hikmah Kota Serang Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Rifa'i, A. (2022). Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di MTSN Kediri 1. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 13(2), 162–172. <https://doi.org/10.30762/realita.v13i2.60>
- Singgih, M. (2023). *Think Pair Share Type Cooperative Learning Model: Dampaknya terhadap Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi*. 227–234.
- Sudaryanto. (2017). *Pengantar Keterampilan Menulis*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sya'bani, M. Z. (2021). Efektivitas Metode Langsung dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *An Naba*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.51614/annaba.v4i1.81>
- Tarigan, G. . (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Zulhannan. (2014). *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. PT. Raja Grafindo Persada.